



► KELURAHAN BUMIJO

Mangga dan Kelengkeng untuk Ketahanan Pangan

JETIS—Warga Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis menanam mangga dan kelengkeng di pinggir Sungai Winongo untuk tingkatkan ketahanan pangan.

Lurah Bumijo, Ani Purwanti menyampaikan warga melakukan penanaman pohon mangga dan kelengkeng untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus melakukan penghijauan. Menurut Ani, tanaman mangga dan kelengkeng dipilih karena tanaman tersebut dapat berbuah secara rutin sehingga buahnya dapat dimanfaatkan warga.

“Di kota [Jogja] masih kurang penghijauan, [pohon] sebagai paru-parunya kota. Diambil pohon berbuah supaya dapat dimanfaatkan buahnya,”

kata Ani, belum lama ini.

Penanaman itu pun akan dilakukan bertahap. Ada sepuluh pohon kelengkeng yang sudah ditanam, dan sekitar lima pohon mangga yang ditanam saat itu. Nantinya, akan ada tambahan sejumlah pohon mangga yang akan ditanam.

“Pas penanaman ada kelengkeng dan ada mangga. Kemarin yang ditanam kelengkeng, mungkin belum ada tambahan lagi, kemarin keterbatasan yang mengangkut pohon,” kata Ani.

Ani berharap meski penanaman tersebut dilakukan di tempat publik,

namun kesadaran tiap rumah tangga untuk menanam tanaman pangan untuk mencukupi kebutuhan pangan dapat terus berkembang. “Enggak cuma yang di pinggir sungai, sampai seluruh Bumijo, setiap ada tanah longgar sedikit bisa ditanami kelengkeng atau pohon berbuah,”



Gandeng Gendong

katanya. “Dari kelengkeng ini setiap pekarangan yang longgar bisa ditanami, harapannya Bumijo bisa menjadi kampung buah. Kalau dimana-mana sudah banyak kelengkeng bagaimana mengolah kelengkeng menjadi olahan lain, enggak hanya tanaman kelengkeng.”

Menurut Ani dengan tiap rumah tangga dapat melakukan penanaman sendiri, maka kebutuhan pangan tiap rumah tangga dapat dicukupi sendiri.

Ani berharap warga Bumijo dapat melakukan penanaman meski tinggal di perkotaan yang minim lahan. “Bumijo dapat menjadi pertanian perkotaan, meski dilahan yang kecil kita bisa menanam apa saja untuk meningkatkan ketahanan pangan, kata Ani.

Kelurahan Bumijo berasal dari kata bumi yang hijau atau bumi yang subur. Oleh karena itu, Ani berharap melalui penanaman warga, Kelurahan Bumijo dapat menghijaukan wilayahnya. (Stefani Yulindriani)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Bumijo | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005